

Menara UNAS, Jl. Harsono RM No.1 9, RT.5/RW.4, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550. pmb@unsia.ac.id. https://unsia.ac.id

LEMBAR JAWABAN UJIAN AKHIR SEMESTER SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2024/2025

Mata Kuliah : Data Science

Kelas : IF405

Prodi : PJJ Informatika

Nama Mahasiswa: Catur Wibowo

NIM : 240401020025

Dosen : Alun Sujjada, S.Kom., M.T

.

SOAL UJIAN

KERJAKAN SOAL BERIKUT INI:

Unduhlah data set tentang "Student Performance" di:

https://archive.ics.uci.edu/static/public/320/student+performance.zip

Instruksi:

- 1. Lakukan EDA (Exploratory Data Analysis) pada data tersebut dan jelaskan juga fungsi masing-masing kolom!
- 2. Carilah 2 variabel (bebas) yang dapat dilakukan analisa menggunakan Regresi Linear.
- 3. Lakukan clustering segmentasi siswa berdasarkan absensi atau waktu belajar!
- 4. Lakukan klasifikasi berdasarkan 3 variabel (bebas)!

Output yang Diharapkan:

- File Jupyter Notebook atau Python script.
- Laporan singkat (maks. 3 halaman) dalam format PDF.
- Visualisasi yang menarik dan informatif.



Menara UNAS, Jl. Harsono RM No.1 9, RT.5/RW.4, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550. pmb@unsia.ac.id. https://unsia.ac.id

JAWABAN

1. EDA dan Penjelasan Kolom

Dataset berisi 395 siswa sekolah menengah dengan 33 kolom, mencakup data demografi, sosial-ekonomi, perilaku belajar, dan hasil akademik (G3). Contoh distribusi nilai akhir (G3): Mayoritas nilai berada di tengah (8-14). Kolom penting antara lain: absences (absensi), studytime (waktu belajar), failures (kegagalan), G1-G3 (nilai)...

Ringkasan Data :

Jumlah data: 395 siswa

■ **Jumlah kolom:** 33 variabel

■ **Tipe data:** 16 numerik, 17 kategorik

Fungsi Masing masing kolom

• school: Sekolah siswa ("GP"/"MS")

• **sex**: Jenis kelamin siswa ("F"/"M")

• age: Usia siswa (15-22 tahun)

■ address: Tipe alamat rumah ("U"/"R")

■ **famsize**: Ukuran keluarga ("LE3"/"GT3")

Pstatus: Status tinggal orang tua ("T"/"A")

■ **Medu**: Pendidikan ibu (0-4, semakin tinggi semakin terdidik)

■ **Fedu**: Pendidikan ayah (0-4)

• Mjob: Pekerjaan ibu (teacher/health/services/at home/other)

• Fjob: Pekerjaan ayah (teacher/health/services/at home/other)

• reason: Alasan memilih sekolah (home/reputation/course/other)

guardian: Wali utama siswa (mother/father/other)

• **traveltime**: Waktu tempuh ke sekolah (1-4, makin besar makin lama)

• **studytime**: Waktu belajar per minggu (1-4, makin besar makin lama)

• **failures**: Jumlah kegagalan kelas sebelumnya (0-4)

• schoolsup: Dukungan pendidikan tambahan di sekolah (yes/no)

• famsup: Dukungan pendidikan dari keluarga (yes/no)

• paid: Kelas tambahan berbayar pada mata pelajaran ini (yes/no)

• activities: Kegiatan ekstrakurikuler (yes/no)

• nursery: Pernah ikut prasekolah (yes/no)

• **higher**: Keinginan melanjutkan pendidikan tinggi (yes/no)

• internet: Akses internet di rumah (yes/no)

• romantic: Memiliki hubungan romantis (yes/no)

• **famrel**: Kualitas hubungan keluarga (1-5)

• **freetime**: Waktu luang setelah sekolah (1-5)

goout: Frekuensi keluar bersama teman (1-5)

■ **Dalc**: Konsumsi alkohol hari kerja (1-5)

■ Walc: Konsumsi alkohol akhir pekan (1-5)



Menara UNAS, Jl. Harsono RM No.1 9, RT.5/RW.4, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550. pmb@unsia.ac.id. https://unsia.ac.id

- health: Status kesehatan saat ini (1-5)
- absences: Jumlah ketidakhadiran
- **G1**: Nilai ujian periode 1 (0-20)
- **G2**: Nilai ujian periode 2 (0-20)
- **G3**: Nilai ujian akhir (0-20)

Statistik Deskripsi Singkat

- Rata-rata usia: ~16.7 tahun
- Mayoritas tinggal di kota ("U")
- Rata-rata absensi: 5.7 kali, maksimum 75
- Rata-rata nilai akhir (G3): 10.4 (skala 0-20)
- Mayoritas punya keinginan melanjutkan ke perguruan tinggi
- Mayoritas hubungan keluarga baik (famrel ≥4)

2. Dua Variabel untuk Analisis Regresi Linear

Dua variabel bebas yang sangat relevan:

- studytime (waktu belajar mingguan) dan G3 (nilai akhir)
 - O Hipotesis: Semakin lama waktu belajar, semakin tinggi nilai akhir.
- absences (absensi) dan G3 (nilai akhir)
 - O Hipotesis: Semakin banyak absen, semakin rendah nilai akhir.

• Scrypt cek korelasi

```
import matplotlib.pyplot as plt

plt.scatter(df['studytime'], df['G3'])

plt.xlabel('Study Time')

plt.ylabel('Final Grade (G3)')

plt.title('Study Time vs Final Grade')

plt.show()

plt.scatter(df['absences'], df['G3'])

plt.xlabel('Absences')

plt.ylabel('Final Grade (G3)')

plt.title('Absences vs Final Grade')

plt.show()
```

3. Clustering Segmentasi Siswa Berdasarkan Absensi atau Waktu Belajar

a. Segmentasi Berdasarkan Absensi

Menggunakan KMeans (dengan 3 cluster misal):

```
From sklearn.cluster import KMeans

X = df[['absences']].values kmeans = KMeans(n_clusters=3, random_state=0).fit(X)

df['cluster_absen'] = kmeans.labels_
```



Menara UNAS, Jl. Harsono RM No.1 9, RT.5/RW.4, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550. pmb@unsia.ac.id. https://unsia.ac.id

- Cluster 0: Siswa dengan absensi rendah (rajin hadir)
- Cluster 1: Siswa dengan absensi sedang
- Cluster 2: Siswa dengan absensi tinggi (sering absen)

Rata-rata nilai G3 per cluster dapat dibandingkan untuk analisa perilaku siswa.

b. Segmentasi Berdasarkan Waktu Belajar

Alternatif lain pakai kolom studytime, proses sama, dan bisa mengelompokkan:

• Cluster 0: Siswa dengan waktu belajar rendah

• Cluster 1: Sedang

• Cluster 2: Tinggi

4. Klasifikasi Berdasarkan 3 Variabel Bebas

Contoh Klasifikasi: Prediksi Lulus/Gagal Berdasarkan 3 Variabel

Target: Lulus jika G3 >= 10, Gagal jika G3 < 10

Fitur: studytime, failures, absences

```
from sklearn.model_selection import train_test_split

from sklearn.ensemble import RandomForestClassifier

from sklearn.metrics import classification_report

df['pass'] = (df['G3'] >= 10).astype(int)

X = df[['studytime', 'failures', 'absences']]

y = df['pass']

X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X, y, test_size=0.2, random_state=42)

clf = RandomForestClassifier(random_state=42)

clf.fit(X_train, y_train)

y_pred = clf.predict(X_test)

print(classification_report(y_test, y_pred))
```

Penjelasan:

- Klasifikasi dilakukan berdasarkan 3 variabel: waktu belajar, jumlah kegagalan, dan absensi.
- Hasil model dapat memberikan metrik akurasi, precision, recall, dan fl-score

5. Output

Hasil Script Jupyter Notebook : (student_analysis.py) ketika dijalankan akan mengekspor file .png untuk tampilan visualisasi

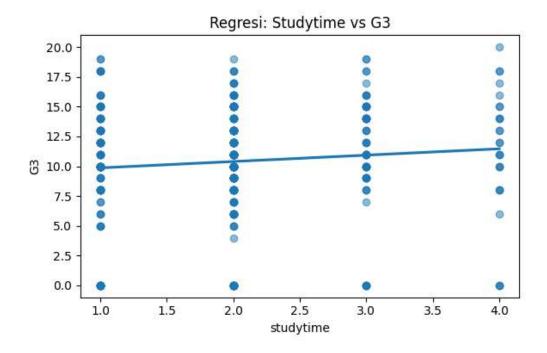


Menara UNAS, Jl. Harsono RM No.1 9, RT.5/RW.4, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550. pmb@unsia.ac.id. https://unsia.ac.id

```
| Commenced Fibers | Commenced F
```

Hasil eksport dari scrypt python menjadi gambar visualisasi:

a. Studytime vs G3 (reg_studytime_g3.png)

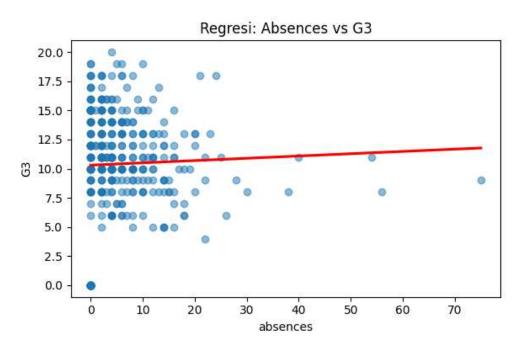




Menara UNAS, Jl. Harsono RM No.1 9, RT.5/RW.4, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550. pmb@unsia.ac.id. https://unsia.ac.id

- Visualisasi menggambarkan hubungan antara waktu belajar mingguan (studytime) dengan nilai akhir (G3).
- Garis regresi biru memperlihatkan kecenderungan naik, meski tidak terlalu tajam, menunjukkan hubungan positif antara studytime dan G3.
- Interpretasi:
 Semakin tinggi kategori waktu belajar, cenderung nilai akhir lebih tinggi.
 Namun, efeknya tidak sangat kuat, karena sebaran data masih cukup besar.
 Artinya, waktu belajar memang berpengaruh positif, tetapi bukan satusatunya faktor penentu nilai akhir

b. Absences vs G3 (reg_absences_g3.png)



- Visualisasi menunjukkan hubungan antara jumlah absensi (absences) dengan nilai akhir siswa (G3).
- Garis regresi merah hampir datar atau sedikit menanjak, artinya tidak ada korelasi negatif yang signifikan antara absensi dan nilai akhir pada data ini. Bahkan, secara statistik sederhana, garis cenderung naik (korelasi sangat lemah positif), namun hal ini biasanya tidak bermakna secara praktis—kemungkinan besar disebabkan oleh outlier (misal, ada siswa yang absen sangat banyak namun nilainya tetap baik).

• Interpretasi:

Dalam data ini, jumlah absensi bukan prediktor yang kuat terhadap penurunan nilai akhir. Namun, perlu analisis lebih dalam apakah ada faktor lain yang mempengaruhi.



Menara UNAS, Jl. Harsono RM No.1 9, RT.5/RW.4, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550. pmb@unsia.ac.id. https://unsia.ac.id

Kesimpulan:

- Waktu belajar (studytime) lebih konsisten berkorelasi positif dengan nilai akhir, walaupun pengaruhnya sedang/lemah.
- Absensi (absences) pada data ini tidak berkorelasi negatif signifikan terhadap nilai akhir—bisa jadi faktor motivasi, outlier, atau kualitas belajar di luar kelas turut mempengaruhi.
- Saran: Fokus untuk mendorong peningkatan waktu belajar efektif pada siswa, serta memonitor faktor lain (misal kegagalan sebelumnya, dukungan keluarga, dll.) dalam upaya meningkatkan prestasi

Link File script utuh (student_analysis.py) dan file pendukung sebagai berikut : Gdrive :

 $\underline{https://drive.google.com/drive/folders/12fSeKASBstBSgiEegNU1hw0a70mUInQG?usp=sharing} \\ \textbf{Github:}$

 $\underline{https://github.com/catoermela/student-performance-eda}$

Nilai	Tanda Tangan Dosen Pengampu	Tanda Tangan Mahasiswa
	(Alun Sujjada, S.Kom., M.T)	(Catur Wibowo)
	Diserahkan pada Tanggal:	Tanggal Mengumpulkan: